



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 6, Tahun 2024, pp 272-276
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Peran Kepemimpinan Yang Efektif Dalam Meningkatkan Kinerja Institusi Pendidikan

**Alean Kistiani Hegy Suryana^{1*}, Sri Purwati², Kushariyadi³, Enny Diah Astuti⁴,
Evi Gusliana⁵, Putri Rahmah Alamsyah⁶, Dana Aswadi⁷**

Universitas Boyolali¹, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia², Politeknik Energi dan Mineral Akamigas³, Politeknik LP3I Jakarta⁴, STIT Pringsewu Lampung⁵, Universitas Aisyah Pringsewu⁶, Universitas PGRI Kalimantan⁷
Email: alean.kistiani@gmail.com^{1*}

Abstrak

Kualitas sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh kualitas dan sistem pendidikan. Tidak hanya pengelola sekolah dan tim pendidik, namun pemerintah sebagai regulator juga memainkan peran penting dalam menciptakan dan membentuk sistem dan aturan yang pro terhadap pembangunan dan menjaga keberlanjutan kualitas setiap anak didik, sehingga kelak mereka dapat lulus dengan kualitas mumpuni dan siap berkompetisi baik secara nasional atau global. Sesi FGD ini bertujuan untuk menggali dan mengidentifikasi berbagai topik atau fenomena yang hangat untuk dibahas dan memiliki nilai urgensi bagi pendidik dan pengelola institusi pendidikan, karena dosen pengabdian menilai institusi pendidikan dewasa ini dihadapkan pada berbagai tantangan untuk berubah dan berbenah menuju kearah yang lebih baik. Hasil dari tahapan FGD kemudian disimpulkan bahwa dosen pengabdian bersepakat untuk membahas tentang bagaimana kepemimpinan pada suatu institusi pendidikan mampu meningkatkan kinerja segenap sumber daya manusianya dan juga kinerja institusi. Simpulan dari sesi *sharing* dengan topik peran kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan kinerja institusi pendidikan menyimpulkan bahwa institusi pendidikan memegang peran yang penting dan krusial bagi peningkatan daya saing dan kompetensi sumber daya manusia di Indonesia. Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh kinerja dan kualitas dari sumber daya manusia yang jadi pendidik di institusi pendidikan.

Kata Kunci: *Sistem Pendidikan, Kinerja, Kepemimpinan*

Abstract

The quality of human resources is greatly influenced by the quality and system of education. Not only school administrators and educational teams, but the government as a regulator also plays an important role in creating and forming systems and regulations that are pro-development and maintain the sustainability of the quality of each student, so that in the future they can graduate with qualified quality and be ready to compete both nationally and globally. This FGD session aims to explore and identify various topics or phenomena that are hot to discuss and have urgent value for educators and managers of educational institutions, because the lecturers assess that educational institutions today are faced with various challenges to change and improve towards a better direction.

The results of the FGD stages were then concluded that the lecturers agreed to discuss how leadership in an educational institution can improve the performance of all its human resources and also the performance of the institution. The conclusion of the sharing session with the topic of the role of effective leadership in improving the performance of educational institutions concluded that educational institutions play an important and crucial role in increasing the competitiveness and competence of human resources in Indonesia. The quality of education is influenced by the performance and quality of human resources who become educators in educational institutions

Keywords: *Education System, Performance, Leadership*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dan strategis yang menjadi tulang punggung bagi pembentukan kualitas manusia di negara manapun, termasuk di Indonesia. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan lulusan yang kompeten dan memiliki kapasitas mumpuni, sehingga dapat terserap dengan baik dan cepat di dunia kerja ataupun memiliki kemampuan yang baik dalam membangun bisnis sendiri sebagai entrepreneur. Kualitas sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh kualitas dan sistem pendidikan (Cale et al., 2015). Tidak hanya pengelola sekolah dan tim pendidik, namun pemerintah sebagai regulator juga memainkan peran penting dalam menciptakan dan membentuk sistem dan aturan yang pro terhadap pembangunan dan menjaga keberlanjutan kualitas setiap anak didik, sehingga kelak mereka dapat lulus dengan kualitas mumpuni dan siap berkompetisi baik secara nasional atau global. Globalisasi hari ini sangat memungkinkan berbagai bentuk perpindahan, tidak hanya barang dan jasa, namun juga perpindahan tenaga kerja (Reynaldo et al., 2022). Tenaga kerja asing dapat dengan mudah untuk bekerja di Indonesia, namun dalam perspektif positif lain, tenaga kerja Indonesia juga memiliki kemudahan dan akses yang semakin tidak terbatas untuk mencari peluang dan kemudian bekerja di luar negeri atau secara global. Dinamika ini merupakan salah satu bentuk disrupsi dan juga peluang bagi setiap individu yang memiliki kapasitas dan kompetensi (Azhari et al., 2022).

Lingkungan pertama yang membentuk karakter, kualitas dan kompetensi dari seseorang adalah keluarga. Keluarga adalah tempat pertama kita belajar dan mendapat pengetahuan juga wawasan tentang kehidupan. Melalui orang tua kita banyak belajar berbagai hal dasar yang dibutuhkan dalam hidup. Dalam perkembangannya setiap individu membutuhkan sistem pendidikan formal untuk membekali dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dan aktual sesuai kebutuhan perguruan tinggi dan dunia kerja (Siti Suherni et al., 2023). Sistem pendidikan formal juga masih dinilai berpengaruh terhadap kesuksesan seseorang. Dunia kerja pun menempatkan sistem pendidikan formal sebagai syarat bagi seorang kandidat sebelum diterima untuk bekerja. Berbagai hasil penelitian mengungkapkan hubungan antara jenjang pendidikan seseorang dan besaran kompensasi yang diterima. Pendidikan juga dianggap memiliki peran dalam membentuk karakter dan kepribadian, karena individu akan berkenalan dengan guru, dosen dan teman yang memiliki berbagai macam karakteristik dan kepribadian. Mereka akan belajar bagaimana cara berkomunikasi, bekerjasama dan menghargai satu dan yang lainnya (Tight, 2022). Pengalaman dan interaksi ini membentuk kapasitas dan karakter dari peserta didik. Banyak faktor yang berpengaruh terhadap sukses studinya seorang pelajar antara lain performa pengajar, lingkungan sekolah atau kampus, fasilitas, hubungan interpersonal antara pendidik dan siswa, hubungan antara orang tua dan siswa serta peran pemimpin institusi dalam mengelola institusi yang meliputi pendidik, kebijakan, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, fasilitas dan lain sebagainya (Sarta et al., 2023).

Berbagai penelitian sebelumnya membahas tentang bagaimana menghadirkan kualitas pendidikan berdasarkan multi perspektif dan paradigma. Khususnya kinerja dan gaya kepemimpinan di institusi pendidikan, hal ini dinilai memegang andil penting terhadap kemajuan dan gaya transformasi yang dilakukan oleh institusi pendidikan (Tannady & Budi, 2023; Taysum & Rayner, 2014). Seorang pemimpin yang visioner, transformasional, memiliki program kerja yang efektif dan memiliki komunikasi yang efektif dinilai sangat tepat dalam meningkatkan motivasi dari tim pengajar, sehingga akan tercipta peningkatan performa kerja pendidik dan karyawan sekolah. Peningkatan

kinerja ini akan berdampak terhadap peningkatan kinerja dari sekolah atau kampus sebagai institusi pendidikan (Firdaus et al., 2023).

METODE

Pelaksanaan kegiatan seminar diawali dengan sesi diskusi berupa Forum Group Discussion (FGD) diantara sesama dosen pengabdian. Sesi FGD ini bertujuan untuk menggali dan mengidentifikasi berbagai topik atau fenomena yang hangat untuk dibahas dan memiliki nilai urgensi bagi pendidik dan pengelola institusi pendidikan, karena dosen pengabdian menilai institusi pendidikan dewasa ini dihadapkan pada berbagai tantangan untuk berubah dan berbenah menuju kearah yang lebih baik. Hasil dari tahapan FGD kemudian disimpulkan bahwa dosen pengabdian bersepakat untuk membahas tentang bagaimana kepemimpinan pada suatu institusi pendidikan mampu meningkatkan kinerja segenap sumber daya manusianya dan juga kinerja institusi. Tahap selanjutnya adalah perihal keputusan terkait waktu pelaksanaan kegiatan sharing session yang akan dilakukan dosen pengabdian. Tim dosen pengabdian yang berasal dari lintas perguruan tinggi menyepakati bahwa waktu pelaksanaan kegiatan sharing session adalah pada hari Sabtu, tanggal 21 September 2024, pada pukul 08.00-11.00 WIB. Beberapa hal yang kemudian disepakati adalah bahwa tidak ada syarat khusus bagi peserta, sharing session terbuka untuk umum dan diadakan secara daring menggunakan platform Zoom. Sharing session direncanakan akan berjalan selama tiga jam dengan durasi pemaparan adalah 2.5 jam kemudian dilanjutkan setengah jam untuk kegiatan diskusi dan tanya jawab antara dosen pengabdian dan peserta. Sebagai evaluasi atas kegiatan pengabdian, dosen pengabdian juga membagikan kuesioner umpan balik sebagai feedback terhadap peningkatan mutu kegiatan pengabdian pada masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesi *sharing* dengan tema peran kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan kinerja institusi pendidikan terlaksana pada hari Sabtu, tanggal 21 September 2024. Sesi *sharing* dimulai pukul 8 pagi dan berakhir pada pukul 11 WIB. Sesi pemaparan dihadiri oleh 52 peserta yang berprofesi sebagai akademisi dan praktisi di bidang pendidikan dari berbagai institusi dan lembaga. Sesi pemaparan dibawakan oleh 7 (tujuh) dosen pengabdian dengan durasi 20-25 menit untuk setiap pemateri dan diakhiri dengan diskusi, tanya jawab dan pengiriman kuesioner umpan balik.

Pemateri membahas tentang bagaimana peran dan fungsi pemimpin di institusi pendidikan yang dapat memengaruhi kinerja sumber daya manusia dan kinerja institusi. Pembahasan dilakukan dari berbagai perspektif. Berdasarkan perspektif hubungan antara pimpinan dan karyawan, pemateri membahas bagaimana pemimpin memiliki pengaruh dalam menciptakan suasana kerja yang nyaman. Kebijakan dan aturan yang dibuat oleh pemimpin akan berdampak terhadap motivasi dan kepuasan kerja tim yang dipimpin. Karena institusi pendidikan menawarkan jasa, sehingga interaksi antara pendidik dan siswa adalah sangat erat dan pendidik merupakan instrumen utama dari kualitas materi dan kualitas pendidikan. Gaya kepemimpinan yang tidak efektif akan menyebabkan runtuhnya moral dan motivasi pendidik, hal ini akan berdampak terhadap kualitas pengajaran dan interaksi antara pendidik dan siswa, dimana pada institusi pendidikan, siswa adalah pelanggan.

Pada perspektif lainnya pemateri membahas hubungan antara kepemimpinan di institusi pendidikan dengan kemampuannya dalam berkomunikasi baik itu dengan yayasan, karyawan atau tim pengajar. Komunikasi yang efektif akan mampu memberikan pemahaman tentang pekerjaan. Komunikasi yang efektif akan membuat pimpinan mampu menjelaskan dengan sistematis program kerja yang diturunkan dari visi dan misi. Pimpinan juga akan mampu untuk merangkul dan menyatukan visi dengan anggota timnya yang memiliki visi berbeda dengan menggunakan komunikasi yang efektif. Pimpinan di institusi pendidikan juga bertanggung jawab terhadap yayasan. Komunikasi yang baik akan berdampak pada tingkat kepercayaan yayasan terhadap kinerja pemimpin dan tim kerjanya, hal ini penting untuk menjaga sinergi dan koordinasi antara pemimpin dan yayasan. Komunikasi yang baik juga diperlukan ketika pemimpin harus mengkomunikasikan kebijakan pada *stakeholder* seperti siswa, orang tua, pengguna lulusan dan regulator.

Selain perspektif hubungan interpersonal antara pemimpin dan tim kerjanya dan komunikasi efektif, pemateri juga membahas kemampuan konseptual dan manusia yang harus dimiliki oleh pemimpin. Pemimpin dengan kemampuan konseptual akan mampu merancang obyektif kerja dan program kerja yang harus dilakukan untuk mencapai visi dan misi institusi. Pemimpin dengan kemampuan manusia akan mampu mengeksplorasi gagasan dan ide baik itu dari orang tua, pengguna lulusan dan tim pendidikan demi kemajuan institusi.

SIMPULAN

Simpulan dari sesi sharing dengan topik peran kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan kinerja institusi pendidikan menyimpulkan bahwa institusi pendidikan memegang peran yang penting dan krusial bagi peningkatan daya saing dan kompetensi sumber daya manusia di Indonesia. Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh kinerja dan kualitas dari sumber daya manusia yang jadi pendidik di institusi pendidikan. Berbagai faktor dapat memengaruhi kualitas seorang pendidik, salah satunya adalah kualitas kepemimpinan yang efektif. Pemimpin yang efektif akan mampu membawa organisasi yang dipimpin terus beradaptasi terhadap perubahan dan tuntutan jaman. Pemimpin yang efektif juga mampu mentransformasi cara kerja dan sistem kerja agar menjadi semakin optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan pada institusi yang telah mendukung penuh kegiatan pengabdian pada masyarakat baik berupa materil dan moril yaitu Universitas Boyolali, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia, Politeknik Energi dan Mineral Akamigas, Politeknik LP3I Jakarta, STIT Pringsewu Lampung, Universitas Aisyah Pringsewu dan Universitas PGRI Kalimantan.

DAFTAR PUSTAKA

- [Cale, M.C.](#), [Delpino, C.](#) and [Myran, S.](#) (2015). Instructional Leadership for Special Education in Small to Mid-Size Urban School Districts. *Leading Small and Mid-Sized Urban School Districts (Advances in Educational Administration, Vol. 22)*, Emerald Group Publishing Limited, Leeds, pp. 155-172. <https://doi.org/10.1108/S1479-366020150000022018>
- Reynaldo, J., Tannady, H., & Nurjanah, S. (2022). Role of Work Stress and Work Discipline on Performance of High School Teachers in East Jakarta, Indonesia. *International Journal of Early Childhood Special Education*, 14(1).
- Azhari, D., Afif, Z., Sabri, A., & Hidayati, H. (2022). Kebijakan dan Pengambilan Keputusan Pimpinan dalam Suatu Organisasi atau Pengorganisasian. *Journal on Education*, 5(1), 1095-1100.
- Siti Suherni, E., Zohriah, A., & Bachtiar, M. (2023). Peran Kepemimpinan Dalam Lembaga Pendidikan Pada Kajian Manajemen Pendidikan Islam. *Journal on Education*, 6(1), 2515-2522. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3275>
- [Tight, M.](#) (2022). Research Into Leadership in Higher Education: A Systematic Review. [Blair, A.](#), [Evans, D.](#), [Hughes, C.](#) and [Tight, M.](#) (Ed.) *International Perspectives on Leadership in Higher Education (International Perspectives on Higher Education Research, Vol. 15)*, Emerald Publishing Limited, Leeds, pp. 5-22. <https://doi.org/10.1108/S1479-362820220000015001>
- Sarta, S., Zohriah, A., & Fauzi, A. (2023). Analisis Model Kepemimpinan Jalur Tujuan (Path Goals) Kajian Kepemimpinan Dalam Lembaga Pendidikan. *Journal on Education*, 6(1), 2508-2514. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3274>
- Tannady, H., & Budi, I. S. K. (2023). The Influence of Organization Culture, Work Environment and Leadership On Performance of Fulltime Lecturer (Case Study of Private Higher Education Institution which Supported by Corporate). *Journal on Education*, 5(4), 13020-13025.
- [Taysum, A.](#) and [Rayner, S.](#) (2014). Introduction: Investing in Our Education? Leading, Learning, Researching and the Doctorate. *Investing in our Education: Leading, Learning, Researching and the Doctorate (International Perspectives on Higher Education Research, Vol. 13)*, Emerald Group

Publishing Limited, Leeds, pp. 1-16. <https://doi.org/10.1108/S1479-362820140000013001>
Firdaus, D., Khairunnisa, K., Zohriah, A., & Fauzi, A. (2023). Analisis Model Kepemimpinan Kharismatik dan Visioner di Pondok Pesantren. *Journal on Education*, 5(4), 15038-15049.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2588>